

**PENAMAAN KAMPUNG DI KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN
(KAJIAN ETIMOLOGI)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Peryaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan oleh:

Fadliyah

1610742014

Jurusan Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas Padang

2021

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul penamaan kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yakni 1) apa bentuk nama-nama kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, dan 2) bagaimana asal-usul penamaan kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan secara etimologi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk nama-nama kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dan menjelaskan asal-usul penamaan kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan secara etimologi. Teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk satuan lingual kata, satuan lingual frase, etimologi, dan semantik.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode cakap yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai asal usul nama kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, yaitu bentuk-bentuk nama kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, peneliti menggunakan metode agih yang digunakan untuk membagi satuan lingual nama-nama kampung di Kecamatan Bayang menjadi beberapa unsur, sehingga ditemukan bentuk nama-nama kampung berupa satuan lingual kata berdasarkan proses pembentukan katanya dan satuan lingual frase. Pada rumusan masalah kedua, yaitu asal-usul nama kampung secara etimologi, peneliti menggunakan metode padan referensial yang digunakan untuk mengetahui unsur yang di acu oleh satuan lingual nama kampung. Selanjutnya, penyajian hasil analisis data disajikan dengan teknik informal dan formal yaitu menggunakan kata-kata biasa dan menggunakan tabel dan simbol.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bentuk nama kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan berupa satuan lingual kata berdasarkan proses pembentukan kata dan satuan lingual frase. Pada bentuk satuan lingual kata, ditemukan empat dari enam proses pembentukan kata, yaitu (i) derivasi zero, (ii) afiksasi, (iii) komposisi, dan (iv) abreviasi. Pada bagian satuan lingual frase ditemukan frase endosentris modifikatif yaitu frase dengan inti nomina. Kemudian, asal usul penamaan kampung secara etimologi diklasifikasikan menjadi tiga, yakni (i) penamaan berdasarkan unsur alam, (ii) penamaan berdasarkan keadaan dan harapan, (iii) penamaan berdasarkan proses berdirinya.

Kata Kunci: *satuan lingual, penamaan, etimologi, semantik*